BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 Simpulan

1. **Situasi Komunikatif** yang terjadi saat pertunjukan seni Wayang Golek giri harja dimana dalam setiap tahap pelaksanaannya terdapat konteks komunikasi yang terjalin di antara pelaku pertunjukan serta melaksanakan nya dengan sungguh- sungguh sesuai apa yang selalu mereka latih di setiap kesempatan. Tempat - tempat yang dijadikan umumnya berada di tanah lapang yang dapat mendirikan panggung sebagai latar pertunjukan serta menampung banyak orang.
2. **Peristiwa Komunikatif** dalam pertunjukan Wayang Golek terbagi menjadi tujuh, sesuai dengan unit analisis etnografi. Unit analisis tersebut adalah:

   a) Setting

   Tata letak pada sebuah wayang Golek Giriharja tidaklah sembarangan, peletakan posisi Dalang dii depan di belakang Gebog, dan nayaga berada di belakang serta susunan wayang yang berada di depan pun tidaklah sembarangan

b) Panutan

Yang menjadi panutan pelaku pertunjukan Wayang Golek adalah ki dalang abah Sunarya (alm),

c) Tujuan, tujuan diadakan nya pertunjukan Wayang Golek adalah Untuk menghibur, melestarikan budaya leluhur, Sebagai media pemersatu seluruh umat

d) Tahapan

pertunjukan dibagi menjadi 3 yakni: pembukaan, isi dan penutup.

e) Bentuk pesan, bentuk pesan dalam pertunjukan Wayang golek adalah sebuah cerita

f) Aturan wajib yang perlu dilakukan oleh para pelaku pertunjukan adalah wajib menguasai setiap elemen dalam seni pertunjukan wayang Golek. Aturan bagi Dalang, dapat menjadi Juru atik, Juru Penerang dan Juru hibur,Aturan bagi penonton atau para tamu adalah untuk menjaga kesopaanan, etika, serta tidak menganggu jalannya pertunjukan.

g) Mitos, mitos yang berlaku pada saat ditampilkannya pertunjukan waang Golek Giriharja adalah bila tidak menyanyikan atau mempersembahkan lagu pembuka (kidung dan kembang gadung) akan mendapatkan kesulitan selama pertunjukan.

3. **Tindakan Komunikativ.** Tindakan komunikativ pada Pertunjukan wayang Golek adalah verbal dan nonverbal, yakni gestur dari wayang untuk memaksimalkan dialog atau pesan pada sebuah cerita, Symbol

symbol yang terdapat pada pertunjukan wayang golek adalah Gugunungan, yang bisa mengartikan alam semesta, sebuah latar pohon, atau kesaktian ilmu dari karakter wayang, mahkota, tidak semua wayang memiliki mahkota, hanya wayang wayang tertentu yang memilik mahkota dan diartikan sebagai seorang raja atau ratu, badong yang berarti sayap, sama halnya seperti mahkota, bahwa badong berarti mengartikan sang wayang dapat kesaktian terbang. Dan tidak semua wayang memilikinya. Dan juga warna pada wayang memiliki makna tersendiri, yang dapat dikatakan sifat dasar manusia di gambarkan oleh Cepot, Gareng, Dewala, dan Semar

4. **Aktivitas Komunikasi.** Pertunjukan seni Wayang Golek Giriharja merupakan suatu media pemersatu semua lapisan masyarakat. Kesenian wayang golek merupakan warisan asli rakyat bumi pasundan khususnya desa Jelekong yang umumnya memliki maksud dan tujuan untuk segala bentuk syukur dan nikmat pemberian yang maha kuasa, isi cerita yang merupakan inti dari pertunjukan wayang golek mengandung gambaran kehidupan manusia dan terdapat pesan dan aturan yang ingin disampaikan oleh dalang dalam setiap pertunjukan nyam dan diharapkan dapat berguna bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan baik dunia atau akhirat.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Kelompok kesenian Giriharja

1. Bagi semua pelaku kesenian Wayang golek Giriharja harus tetap berkarya dengan segala potensi dan keurangan yang ada.
2. Dapat lebih fokus untuk mengembangkan budaya dan potensi
3. Giriharja tetap menjaga orisinalitasnya sebagai hiburan rakya melalui pertunjukan wayang golek
4. Memanfaatkan kemajuan Teknologi sebagai sarana dan prasarana penunjang bagi pertunjukan wayang golek Giriharja.
5. Dengan dengan berkembang nya zaman di era modern diharapkan seni pertunjukan Wayang Golek Giriharja dapat memanfaatkannya secara *positive* tanpa menghilangkan nilai nilai dasar wayang dari seni pertunjukan wayang golek Giriharja.

Memang kencangnya globalisasi dan modernisasi tidak dapat dihindari. Diharapkan agar anggota serta mulai memaksimalkan kemajuan teknologi dan komunikasi, agar seni Pertunjukan wayang Golek tetap dapat menjaga eksistensinya

.

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat

1. Masyarkat agar lebih mencintai dan menghargai karya seni dan budaya asli yang merupakan warisan leluhur Indonesia.
2. Mulai peduli serta mengapresiasi terhadap karya – karyanya, dengan cara ikut serta dan bangga akan warisan leluhur budaya Indonesia.
3. Jangan sungkan untuk bertanya dan mengunjungi tempat – tempat yang merupakan tempat atau asal dari kebudayaan dan kesenian tersebut.

Dengan kesadaran bahwa Giriharja merupakan warisan leluhur yang harus di lestarikan, dan mereka tidak sungkan untuk berbagi ilmu untuk siapa saja, karena menjaga kebudayaan bukan hanya satu golongan atau satu daerah saja, tetapi tugas semua bangsa Indonesia.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penilitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan persiapan yang matang agar penelitian yang akan diambil jauh lebih siap dan tidak akan mengalami kesulitan yang berat mengingat tingkat kesulitan dari penelitian Etnografi Komunikasi bisa dikatakan cukup sulit.